

**PRAKTIK JUAL BELI JABATAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
BIROKRASI PEMERINTAHAN DESA  
( STUDI KASUS DESA TEGALREJO KECAMATAN TEMPURSARI  
KABUPATEN LUMAJANG )**

**Ariska Romadhoni, Kahar Haerah**

Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UM Jember, Jember

e-mail : [ariskaromadhoni85@gmail.com](mailto:ariskaromadhoni85@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dari praktik jual beli jabatan dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa; (2) mengetahui dampak dari yang ditimbulkan dari jual beli jabatan terhadap birokrasi pemerintahan desa ini.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari lima orang diantaranya : Perangkat desa Tegalrejo, Mantan perangkat desa Tegalrejo, Peserta seleksi perangkat desa, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, dalam pelaksanaan seleksi untuk mengisi jabatan perangkat desa yang kosong terdapat praktik-praktik politisasi yang mana berupa transaksional politik yang dilakukan selama pengumpulan suara dukungan untuk calon kepala desa dan juga komersialisasi jabatan berupa jual beli jabatan dengan menggunakan cara pembelian kunci jawaban. Kedua, dampak dari hasil jual beli jabatan ini mengakibatkan tidak netralitasnya perangkat desa dalam kontestasi pilkades sehingga mengakibatkan terjadinya politik praktis, selain itu juga mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat menjadi berkurang terhadap pemerintahan desa. Ketiga, Hasil dari politisasi ini berimbas terhadap hasil kinerja dari perangkat desa yang menurun sehingga tidak dapat bersaing atau tertinggal dari desa-desa lain di wilayah Tempursari.

Kata Kunci: Jual Beli Jabatan, Birokrasi, Pemerintahan Desa.

## ABSTRACT

The aims of this study are: (1) to find out the causal factors of the practice of politicizing the bureaucracy in the government apparatus; (2) knowing the impact of buying and selling positions. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected by using observation, interview and documentation techniques. The informants of this study consisted of five people including: Tegalorejo village officials, former Tegalorejo village officials, Village apparatus selection participants, and the community. The results of the study indicate that: first, in the implementation of the selection to fill the vacant village apparatus positions there are politicization practices which are in the form of political transactions carried out during the collection of votes for support for village head candidates and also the commercialization of positions in the form of buying and selling positions using key buying methods. answer. Second, the impact of this politicization result resulted in the non-neutrality of village officials in the Pilkades contestation, resulting in practical politics, while also reducing the level of public trust in village government. Third, the results of this politicization have an impact on the performance results of the village apparatus which decreases so that they cannot compete or are left behind from other villages in the Tempursari area.

Keywords: Buying and Selling Positions, Bureaucracy, Village Government

